

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis gambaran nilai *Left Ventricular Ejection Fraction* pada pasien PJK sebelum tindakan CABG di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta memiliki nilai rata-rata 51,1
2. Hasil analisis gambaran nilai *Left Ventricular Ejection Fraction* pada pasien PJK setelah tindakan CABG di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta memiliki nilai rata-rata 53.
3. Hasil analisis gambaran nilai *Left Ventricular Ejection Fraction* pada pasien PJK sebelum tindakan CABG dan setelah tindakan CABG di RSPAD Gatot Soebroto terdapat nilai yang bermakna ($p < 0.05$) serta terdapat peningkatan rata-rata nilai *ejection fraction* dari 51,1 hingga 53.

V.2 Saran

1. Bagi RSPAD Gatot Soebroto Jakarta
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan keilmuan mengenai pengaruh tindakan CABG terhadap penurunan nilai LVEF pada pasien dengan PJK
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui faktor risiko dari kejadian PJK dengan nilai LVEF $< 40\%$ sebelum dilakukan tindakan CABG

2. Bagi Peneliti lain

- a. Peneliti selanjutnya dapat membuktikan bahwa *Coronary Artery Bypass Graft (CABG)* dapat menaikkan nilai *Ejection Fraction*
- b. Peneliti dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor intraoperasi yang dapat menyebabkan kegagalan dalam tindakan CABG dalam meningkatkan LVEF pada pasien dengan PJK.